
PELATIHAN PENERAPAN SARANA FISIK MATERI PEMBELAJARAN BAGI GURU DI SDN KOTA DEPOK¹ Rina Nur Hidayati, ² Isroyati^{1,2} **Teknik Industri Universitas Indraprasta PGRI**Rin4nurhidayati@gmail.com¹, kvivie24@gmail.com²**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada tenaga pengajar dilingkungan sekolah dasar negeri (SDN) Ratu Jaya 3 Kota Depok mengenai variasi dalam proses pembelajaran, karena keberadaan dan peran pentingnya seorang pendidik sebagai fasilitator pembelajaran bagi peserta didiknya. Penerapan media pembelajaran disebut juga sebagai salah satu sarana fisik atau perantara yang digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa metode yaitu, presentasi, diskusi demonstrasi mengajar dan evaluasi. Pelatihan ini diberikan kepada peserta agar mendapatkan referensi tentang pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dari semua hasil yang didapat para peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya akan meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

Kata Kunci: pelatihan, sarana fisik, pembelajaran guru, guru SDN, guru di kota depok

ABSTRACT

This community service aims to provide training to teaching staff at the Ratu Jaya 3 State Elementary School (SDN) in Depok City regarding variations in the learning process, due to the existence and the important role of an educator as a learning facilitator for students. The application of instructional media is also referred to as one of the physical means or intermediaries used in the process of interaction that takes place between the teacher and students to encourage the occurrence of teaching and learning with the aim of gaining knowledge, skills and strengthening what is learned and helps to achieve quality learning goals. The implementation of community service uses several methods, namely, presentation, discussion of teaching demonstration and evaluation. This training is given to participants to get references on creative, innovative and fun learning that can be used in the learning process. Of all the results obtained by the participants from community service activities, this will certainly improve the competence of teachers in teaching.

Keywords: training, physical means, teacher learning, SDN teacher, teacher in the city of Depok

Articel Received: 18/05/2020; **Accepted:** 14/07/2020

How to cite: Hidayati, R, N & Isroyati, I. (2020). Pelatihan penerapan sarana fisik materi pembelajaran bagi guru di SDN kota Depok. *Abdimas Siliwangi*, Vol 03 (02), 260-266. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i2p%25p.4320>

A. PENDAHULUAN

Secara ideal kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah sebaiknya terdiri dari beberapa komponen yaitu pendekatan, metode, dan media yang diterapkan

dalam proses pembelajaran. Tentunya sebagai seorang pendidik guru harus bisa menerapkan pendekatan, metode, dan media yang cocok dengan target usia dan level jenjang belajar siswa nya masing-masing, contohnya dalam mengajar murid di sekolah dasar yang karakteristiknya masih sangat suka bermain. Hal tersebut akan berdampak dalam mempengaruhi penguasaan materi siswa.

Komponen yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang dianggap efektif bisa memaksimalkan proses penyampaian materi pembelajaran adalah media pembelajaran. Penerapan media pembelajaran disebut juga sebagai salah satu sarana fisik atau perantara yang digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

Penjelasan di atas dipertegas dengan beberapa pendapat para ahli mengenai media pembelajaran itu sendiri. Menurut Hujair AH Sanaky (2009: 4) media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Untuk itu setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Sedangkan menurut (Etin Solihatin & Raharjo, 2008: 22) media pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran, tidak dapat lepas dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Secara umum Ariani (2010: 26-27) mengemukakan beberapa manfaat multimedia pembelajaran antara lain: (1) lebih menarik, (2) lebih interaktif, (3) jumlah waktu mengajar (ceramah) guru/pendidik dapat dikurangi, (4) kualitas belajar siswa dapat lebih termotivasi dan terdongkrak, (5) sikap dan perhatian belajar siswa dapat ditingkatkan dan dipusatkan, (6) dapat menghidupkan teks dengan menyertakan bunyi, gambar, musik, animasi dan video, (7) dan dapat menarik minat karena merupakan gabungan antara pandangan, suara dan gerakan.

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu pembelajar dan pebelajar melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang pembelajar mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada pebelajar. Namun dengan media, pembelajar dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya pembelajar sendiri yang aktif tetapi juga pembelajarnya.

Namun kenyataannya dilapangan (Sekolah Dasar Ratu Jaya 3 Depok) media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai macam alasan, diantaranya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan, sulit mencari media yang tepat, tidak adanya dana, tidak bisa membuat media yang bagus sesuai dengan perkembangan zaman dan lain sebagainya. Media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pembelajar dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Sesungguhnya betapa banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu kita pahami, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan (Wiratmojo, P dan Sasonohardjo, 2002)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru di sekolah dasar negeri memerlukan pendampingan untuk menerapkan media pembelajaran sebagai salah satu sarana fisik materi pembelajaran bagi guru di SDN Ratu Jaya Depok guna memperkaya khasanah ilmu dan keterampilan guru dalam memaksimalkan kualitas pembelajaran di kelas.

B. LANDASAN TEORI

Media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kaya dan bervariasi, tidak saja membuat motivasi belajar meningkat, tetapi juga menjadikan hasil belajar lebih bermakna. Media pembelajaran dapat dimaknai sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media pembelajaran secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu; media grafis, media tiga dimensi, dan media proyeksi. Media pembelajaran memiliki manfaat dalam hal; 1) menarik perhatian peserta didik, 2) kemasan bahan pembelajaran lebih jelas dan bermakna, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, dan 4) meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Pemilihan media pembelajaran perlu memperhatikan; ketepatan dengan tujuan, dukungan terhadap isi,

kemudahan memperoleh, keterampilan guru dalam menggunakan, tersedia waktu, dan sesuai dengan taraf berpikir peserta didik (Haryanto, 2010:25). Menurut Hujairah Sanaky (2009: 4) media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Untuk itu setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan.

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik antara lain: Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Media Visual (Daryanto, 2010:27), artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indera mata. Media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Dengan demikian media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pelajaran. Media Visual yang bergerak ialah media yang dapat menampilkan atau membiaskan gambar atau bayangan yang dapat bergerak di layar bias, seperti: bias gambar-gambar yang ditampilkan oleh motion picture film dan loopfilm. Masing-masing media baik yang bergerak maupun yang tak bergerak dilihat penggunaannya tak lepas dari kelebihan dan keterbatasan yang ada, tergantung pada situasi dan kondisi pengoperasiannya.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari senin, 16 Desember 2019 dimulai pukul 12.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB Pelaksanaan dimulai setelah siswa selesai melakukan pembelajaran di sekolah, sehingga tidak mengganggu para guru yang sedang mengajar, yang bertempat di SDN Ratu Jaya 3. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan: Melakukan wawancara langsung kepada mitra yaitu kepala sekolah, guru-guru tentang kondisi dan masalah terkini di SDN Ratu Jaya Depok. Pada awal tahap pendekatan tim memaparkan kepada mitra bahwa tahap pada pelaksanaannya nanti tim akan mempresentasikan materi dan membuka ruang tanya jawab seluas mungkin terkait dengan tema pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan pada temuan masalah yang didapatkan.

Tema pada kegiatan ini adalah “pelatihan penerapan sarana fisik materi pembelajaran bagi guru di SDN Ratu Jaya 3 kota depok “. Bentuk dari metode yang dilakukan adalah peresentasi, diskusi, demontrasi mengajar dan evaluasi. Narasumber dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para dosen di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI yang berjumlah 2 orang. Adapun bahan yang menjadi objek pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hasil dari masing-masing dosen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan pada permasalahan mitra yaitu masih kurangnya keterampilan guru dalam mengkolaborasi perkembangan teknologi dalam kegiatan belajar sehingga belum dapat memaksimalkan penyampaian materi secara menarik dan efektif.. Hal tersebut berdampak pada timbulnya fenomana dimana pengajar lebih nyaman dan sering menerapkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah tanpa terlalu mementingkan interaksi aktif anatara guru dan murid.

Maka berdasarkan hal tersebut solusi yang ditawarkan adalah melaksanakan program pelatihan yang teraraf untuk menerapkan media pembelajaran sebagai salah satu sarana Fisik Materi Pembelajaran bagi Guru di SDN Ratu Jaya Depok guna memaksimalkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dari kegiatan ini masyarakat terutama seluruh stakeholder Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ratu Jaya 03 menjadi tahu tentang Unindra dan merasakan pengabdianannya. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu pihak guru SDN Ratu Jaya 03 untuk menerapkan media pembelajaran terhadap peserta didiknya dalam proses belajar mengajar di Kelas. Tim yang dibentuk dalam pengabdian masyarakat ini memiliki kepakaran yang cukup mumpuni dalam melaksanakan kegiatan ini. Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap :

1. Observasi langsung, yaitu pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung.
2. Penyuluhan, yaitu tim pengabdian mensosialisasikan, menjelaskan dan membahas secara langsung mengenai pentingnya penerapan media pembelajaran kepada tenaga pendidik SDN Ratu Jaya 03, kota Depok.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Muhtar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Ratu Jaya 3, Depok karena telah memperkenankan kami untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat di sekolah yang dipimpinnya.

F. KESIMPULAN

Menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membantu peserta didik menjadi lebih paham dengan apa yang guru ajarkan, sehingga peserta didik akan semakin semangat dalam belajarnya. Memberikan pelatihan media pembelajaran yang kami lakukan dapat menjadi referensi guru didalam proses belajar dan mengajar. Bagi tim pelaksana dari Program Studi Teknik Industri juga dapat menjalankan kegiatan tridharma perguruan tinggi dimana salah satunya adalah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, Haryanto. (2011). *Desain pembelajaran yang demokratis & humanis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ariani, N. & Haryanto, D. (2010). *Pembelajaran multimedia di sekolah*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Etin Solihatin & Raharjo. (2008). *Cooperative learning: analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heinich, R., Molenda, M., Rusell, J. D., & Smaldino, S.E. (2012). *Instructinal media and technology for larning, 7th edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hujair AH Sanaky. (2009). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Wiratmojo, P dan Sasonohardjo, (2002). *Media Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama*, Lembaga Administrasi Negara.